

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian

1. Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

a. Profil Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

Pondok pesantren Sabilal Muhtadin beralamat di Jalan Jaya Karet, Rt. 04, Rw. 02, Desa Jaya Karet, kecamatan Mentaya Hilir Selatan, kabupaten Kotawaringin Timur, provinsi Kalimantan Tengah, Yayasan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin memiliki 4 Jenjang pendidikan sekolah antara lain: madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, madrasah Aliyah dan Madrasah *Salafiyah*, Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin memiliki luas tanah 6689,6 m² yang terdiri dari musholla, kantor, ruang belajar, ruang tamu, WC, kamar mandi, asrama, dapur santri, panggung, perumahan ustadz-ustadzah dan laboratorium komputer.¹

Ditinjau dari sudut pandang geografis, posisi Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin berada di bantaran sungai Mentaya desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan kabupaten Kotawaringin Timur. Di sekeliling lokasi pondok, masih banyak lahan-lahan pertanian masyarakat dan mayoritas pertanian adalah kelapa dan karet. Secara umum kehidupan masyarakat yang ada di desa Jaya Karet, mayoritas bekerja sebagai

¹Observasi lapangan di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

petani/pekebun dan masih tergolong penduduk yang berada pada strata perekonomian di bawah garis rata-rata/miskin.²

b. Sejarah Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

Sejarah membuktikan bahwa Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin merupakan lembaga pendidikan tertua di kecamatan Mentaya Hilir Selatan (Samuda), dan bahkan merupakan pondok pesantren tertua di kabupaten Kotawaringin Timur. Pondok pesantren ini merupakan hasil swadaya masyarakat yang berkedudukan di Kayuara Laut, Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

Pondok/Yayasan ini didirikan pada tahun 1969, kala itu masih berbentuk Madrasah Diniyah dan belum memiliki asrama. Adapun santrinya, selain dari dalam daerah, juga ada yang dari luar daerah, tetapi mereka ditempatkan pada keluarganya atau dititipkan kepada masyarakat yang mau menampungnya.

Pada tahun 1972 diteruskan menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan tahun 1977 mulai terdaftar hingga pada tahun ajaran 1979/1980 pertama kalinya mengikuti ujian dan setelah mereka lulus, mereka langsung dikirim ke Pondok Pesantren “Ibnul Amin” yang ada di desa Pemangkih, Kalimantan Selatan. Adapun santri yang tidak mampu dalam masalah biaya, mereka langsung berhenti (tidak melanjutkan pendidikan).

²Dokumentasi sumber data Admin TU Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

Tahun 1980, di MI tersebut didatangkan beberapa ustadz yang dipimpin oleh K. H. Muhammad Yusuf untuk mengasuh sebuah pondok pesantren yang baru yakni mendirikan pesantren baru dan juga asramanya. Akan tetapi, K. H. Muhammad Yusuf memimpin di pesantren tersebut tidak berjalan lama, karena pada tahun 1982, beliau mendapat musibah tenggelam di laut dan tidak diketahui keberadaannya. Selanjutnya, diteruskan oleh K. H. Zainuri HB, seorang alumni Madrasah Diniyah Sabilal Muhtadin yang baru pulang dari tanah suci Mekkah pada waktu itu beliau lama mengasuh di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin setelah itu beliau wafat dan digantikan oleh anak beliau yang bernama Ustadz Muhammad Yazid yang baru selesai mondok di PONPES Ibnu Amin Pemangkih dan anak beliau mengasuh Pondok Pesantren sampai sekarang.³

c. Visi Misi Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

1) Visi

Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam sains dan teknologi, serta berkepribadian unggul sehingga mampu bersaing di era globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada al-Qur'an dan Sunnah.

2) Misi

- a) Menciptakan lebih banyak generasi pencinta dan penghafal al-Qur'an.
- b) Menciptakan sarana dan lingkungan pondok pesantren yang mendorong peserta didik menjadi pribadi bertakwa, berakhlak mulia,

³Dokumentasi sumber data Admin TU PP. Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

cerdas, menguasai iptek dan beramal soleh sehingga terbentuk generasi bangsa yang berkarakter islami berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah

- c) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, tertib, aman, asri, dan nyaman.
- d) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.⁴

d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin didapatkan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin⁵

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Mushalla	1	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Belajar	6	Baik
5	Kamar Mandi	4	Baik
6	Asrama	3	Baik

⁴Dokumentasi sumber data Admin TU Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

⁵Dokumentasi sumber data Admin TU Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

7	Rumah Ustadz	6	Baik
8	Dapur Umum	1	Baik
9	Panggung	1	Baik
10	Lab Komputer	1	Baik

e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

Dalam kepengurusan di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin diadakan keorganisasian selama 5 tahun sekali dengan dilakukan rapat bersama-sama pihak yayasan untuk menentukan kepengurusan yang baru. Kepengurusan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin sebagai berikut:⁶

**Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan
Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin⁷**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Zaky Mubarak, S. HI	S1 Sayri'ah	Ketua
2.	Samiri	PP Sabilal Muhtadin	Bendahara
3.	Iqlima, S.Pd	S1 Pendidikan	Administrasi/ Tata Usaha
4.	H. Siswanto	PP Sabilal Muhtadin	Wk. Kurikulum
5.	Muamar	PP Sabilal Muhtadin	Wk. Kesantrian
6.	Rustam Effendy	PP Sabilal Muhtadin	Wk. Sarpras
7.	Sugiannur, S.Ag	S1 Tafsir Hadis	Wali Santri Putra
8.	Firda Fahriani	PP Sabilal Muhtadin	Wali Santri Putri

⁶Observasi di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

⁷Dokumentasi sumber data Admin TU Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, 19 April 2021

9.	Firda Mihyati	PP Sabilal Muhtadin	Wali Santri Putri
----	---------------	---------------------	-------------------

f. Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin

Dalam pelaksanaan pembelajaran di PP. Sabilal Muhtadin. Berikut tenaga pendidik/pengajar di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin:

Tabel 4.3 Data Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin⁸

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Samiri	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
4.	H. Siswanto	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
5.	Muamar	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
6.	Rustam Effendy	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
7.	Sugiannur, S.Ag	S1 Tafsir Hadis	Pengajar
8.	H. M. Makki	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
9.	Abdul Qasim	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
10.	Ruslan	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
11.	Ali Muhyiddin	PP Karangmangu	Pengajar
12.	Muhassin	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
13.	Muhammad	PP Darussalam	Pengajar
14.	Syarwani	PP Sabilal Muhtadin	Pengajar
15.	Saibatul Hamdi, S.Pd	S1 Pendidikan	Pengajar Mata Pelajaran Umum

⁸Dokumentasi sumber data Admin TU PPs. Sabilal Muhtadin, 27 September 2020

16.	Iqlima, S.Pd	S1 Pendidikan	Pengajar Mata Pelajaran Umum
17.	Anis Wahdati	S1 Pendidikan	Pengajar Mata Pelajaran Umum

Dari tabel tenaga pengajar di atas terdapat 3 orang tenaga pendidik mata pelajaran umum yaitu bapak Saibatul Hamdi, S.Pd merupakan tenaga pengajar di madrasah aliyah dan mengajar di *salafiyah* pada jenjang *wustha* kelas 8, ibu Iqlima, S.Pd dan ibu Anis Wahdati, S.Pd yang merupakan tenaga pengajar madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah dan mengajar di kelas *salafiyah* pada jenjang kelas 7 secara bergantian.⁹

2. Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

a. Profil Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Pondok Pesantren Ibrohimiyyah beralamat di jalan Jalan Partoe Muksin RT.015 RW.03 Kelurahan Basirih Hilir, kecamatan mentaya hilir selatan, kabupaten kotawaringin timur, provinsi kalimantan tengah. Pondok Pesantren ini berdiri pada tahun 2008 dengan tanah sertifikat waqaf 10.000 m² dan luas bangunan tersebut mencapai 2,000 m² yang terdiri yaitu musholla, kantor, ruang tamu, ruang belajar, WC/kamar mandi, asrama, perumahan ustadz dan rumah pengasuh.

Yayasan Pendidikan Islam Al-Madaniyah Samuda Pondok Pesantren Ibrohimiyyah memiliki 5 jenjang pendidikan sekolah antara lain yaitu Taman

⁹Observasi di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin 19 April 2021

Kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA IT), dan Pondok Pesantren Ibrohimiyyah. Selain itu yang diwajibkan oleh Pengasuh tinggal di asrama hanya untuk para santri saja.

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Pondok Pesantren Ibrohimiyyah desa basirih hilir awal mula berdirinya pada tahun 2008 di pimpin oleh KH. Muhammad Syofyan dan digantikan oleh Ustazd H. Ahmad Marbawi pada tahun 2016. Pada waktu itu beliau ditunjuk oleh pengasuh yayasan Al-Madaniyyah yaitu KH. Anang Sulaiman selaku pengasuh yayasan meminta kepada Ustazd H. Ahmad Marbawi untuk menjadi ketua Pimpinan Pondok Pesantren tersebut karena pada waktu itu sekolah yang pertama kali di bangun di yayasan Al-Madaniyyah hanya terdiri TK, SD, SMP dan SMA dan Pondok Pesantren masih belum dibangun. sehingga dapatlah ide pemikiran untuk membangun pondok pesantren sebagai wadah santri untuk menimba ilmu pengetahuan agama Islam karena sebagian yang lulusan SD dilingkungan yayasan Al-madaniyyah tersebut banyak yang ingin mondok, pada tahun tersebut mulai penamaan pondok pesantren dengan jumlah santri sebanyak 7 orang. Setelah satu tahun pondok pesantren berjalan telah menarik perhatian masyarakat.

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

1) Visi

Pendidikan berwawasan masa depan yang diselenggarakan secara professional dengan mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEK dalam mempersiapkan intelektual muslim.

2) Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang islami dan berkualitas, yang bertujuan :

- a) Membina akhlak mulia dan berbudi pekerti.
- b) Mendidik santri untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Menanamkan semangat pembaharuan dalam mempersiapkan cendekiawan muslim
- d) Mengembangkan pelayanan pendidikan pada masyarakat
- e) Mengantarkan santri menggapai prestasi maksimal
- f) Mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Iptek dan kebudayaan

d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Berdasarkan Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Ibrohimiyyah disana didapatkan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ibrohimiyyah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibrohimiyyah¹⁰

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Mushalla	1	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik

¹⁰Dokumentasi sumber data Admin TU Pondok Pesantren Ibrohimiyyah, 23 April 2021

4	Tempat Wudhu dan WC	3	Baik
5	Kamar Mandi	5	Baik
6	Asrama	1	Baik
7	Rumah Ustadz	4	Baik
8	Rumah Penjaga	1	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Pos jaga	1	Baik

e. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Dalam kepengurusan diadakan keorganisasian jika ada pengurus yang mengundurkan diri, keluar dari kepengurusan atau lembaga. Kepengurusan Pondok Pesantren Ibrohimiyyah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Ibrohimiyyah¹¹

No	Nama	Jabatan
1	Ustazd Ahmad Marbawi	Pimpinan/Pengasuh
2	Muhammad Thoyyib	Wakil
3	Miftah Redho	Sekretaris
4	Masriansyah	Bendahara
5	Kastul Lani, S. Kom. I	Kordinator Kurikulum
6	Abdul Gani	Kordinator Kesantrian

¹¹Dokumentasi sumber data sekretaris Pondok Pesantren Ibrohimiyyah, 24 April 2021

7	Wahyu	Kordinator Keamanan
8	Muhammad Syofyan	Kordinator Sarana Prasarana

f. Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Ibrohimiyyah. Berikut ini dari pada tenaga pendidik/pengajar di Pondok Pesantren Ibrohimiyyah :

Tabel 4.6 Data Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Ibrohimiyyah¹²

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Ustazd Ahmad Marbawi	PP. Sayyid Ahmad Al-Maliki. Makkah	Pimpinan Pondok
2.	Muhammad Thoyyib	PP. Sayyid Abbas Al-Maliki. Makkah	Wakil Pondok
3.	Muhammad Syofyan	PP. Sayyid Abbas Al-Maliki. Makka	Guru Tetap
4.	Abdul Rasyid, S. Pd. I	S1 Pendidikan	Guru Tetap
5.	Kastul Lani, S. Kom. I	SLTP	Guru Tetap
6.	Wahyu	SLTP	Guru Tetap
7.	Abdul Gani	SLTA	Guru Tetap
8.	Miftah Redho	SLTA	Guru Tetap
9.	Masriansyah	SLTA	Guru Tetap

¹²Dokumentasi sumber data sekretaris Pondok Pesantren Ibrohimiyyah, 24 April 2021

Dari tabel di atas hampir semuanya termasuk tenaga pengajar di Pondok Pesantren Ibrohimiyyah. Dan salah satu ustazd yang tinggal dilingkungan Pondok Pesantren tersebut yaitu Ustazd Ahmad Marbawi dan Muhammad Thoyyib.

3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman

a. Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman beralamat di Jalan Bapinang Pegatan Rt.03 Rw.01, Desa Babaung, kecamatan Pulau Hanaut, kabupaten Kotawaringin Timur, provinsi Kalimantan Tengah. Berdiri pada tahun 2000 dengan tanah wakaf seluas 500m² dan luas bangunan mencapai 300m² yang terdiri dari musholla, kantor, ruang tamu, ruang belajar, WC/kamar mandi, asrama, perumahan ustadz-ustadzah dan rumah pengasuh. Yayasan Tahfidzul Qur'an Darul Iman memiliki 3 Jenjang pendidikan sekolah antara lain: Tempat Pembelajaran Qur'an (TPQ), Madrasah Ibtidaiyah, dan Pondok Pesantren *Salafiyah (wustha)*. Pada jenjang *wustha* para santri mempelajari kitab kuning, selain itu juga dijalankan program menghafal al-Qur'an (tahfiz) untuk menunjang program tersebut pengasuh mewajibkan seluruh santri *salafiyah* tinggal di asrama.¹³

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darul Iman

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman Desa Bebaung awal mula berdirinya pada tahun 2000 digagas oleh Abah H. Agan Abdurrahim,

¹³Observasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, 22 April 2021

beliau mendirikan Tempat Pengajian Al-Qur'an sehabis zuhur, TPA ini didirikan memang untuk diniatkan agar dijalankan oleh pengasuh pondok pesantren Darul Iman yaitu Anang Ahmad S.Pd. Sampai pada tahun 2007 melihat latar belakang santri yang ikut mengaji sebagian besar tamat SD dan tidak melanjutkan sekolah, sehingga tercetuslah pemikiran untuk membangun pesantren sebagai wadah santri yang putus sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan agama Islam, pada tahun tersebut mulai penamaan pondok pesantren dengan jumlah santri sebanyak 5 orang. Setelah satu tahun pondok pesantren berjalan telah menarik perhatian banyak masyarakat, sehingga Pondok Pesantren Darul Iman didorong untuk mendirikan asrama.

Atas dorongan dari masyarakat, pengasuh bergegas untuk mengusulkan bantuan asrama untuk pondok pesantren. Dengan bantuan dari H. Fauzan Nurdin selaku Kesra Kotawaringin Timur dan KH. Zainuri HB sebagai Anggota DPRD pada waktu itu, sehingga bantuan asrama bisa direalisasikan. Dengan adanya asrama peminat santri di pondok pesantren tiap tahun semakin meningkat. Melihat minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren inilah sehingga mengukuhkan niat pengasuh untuk mengembangkan Pondok Pesantren Darul Iman.

Pondok Pesantren Darul Iman didirikan di desa Babaung, kecamatan Pulau Hanaut, letaknya bertepatan di seberang Pasar Samuda, didirikannya pondok pesantren di Desa Babaung dengan tujuan agar hidup kembali nuansa Islam di desa tersebut. Hingga pada saat ini sudah banyak santri terdaftar di

pesantren untuk mempelajari kitab kuning dan bersamaan muncul pula santri yang berminat untuk mendalami dan menghafal al-Qur'an. Agar santri fokus dalam pembelajaran pengasuh memutuskan agar dibagi dua pembedangan pembelajaran yaitu pembelajaran kitab kuning dan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Darul Iman berdiri mulanya dengan jenjang *wustha*/SMP/MTS/Sederajat. Setelah berjalannya jenjang *wustha* ternyata banyak peserta didik yang tidak tamat SD namun ingin masuk pondok pesantren, sehingga pengasuh memutuskan untuk membuka jenjang *ula*, namun kurangnya pengetahuan masyarakat dengan jenjang pendidikan *ula* sehingga pengasuh mengubah izin operasional dari *ula* menjadi madrasah ibtidaiyah, dan saat ini telah diadakan pula jenjang *Ulya*/SMA/MA/Sederajat yang masih menunggu izin operasional dari Kementerian Agama.¹⁴

c. Visi Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman

1) Visi

Membentuk santri yang berakhlakul karimah sebagai cikal bakal untuk mengajak umat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mengutamakan sikap disiplin, bijaksana, mampu menghadapi tantangan zaman, tanpa meninggalkan nilai keIslaman

2) Misi

¹⁴Dokumentasi sumber data Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, 22 April 2021

- a) Menciptakan lebih banyak generasi pencinta dan penghafal al-Qur'an.
- b) Menciptakan sarana dan lingkungan pondok pesantren yang mendorong peserta didik menjadi pribadi bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, menguasai iptek dan beramal soleh sehingga terbentuk generasi bangsa yang berkarakter islami berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah
- c) Menciptakan lingkungan pondok pesantren yang aman, bersih, tertib, aman, dan nyaman.

d. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman didapatkan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman¹⁵**

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Mushalla	1	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruang Kelas	4	Baik
4	Asrama	5	Baik sebagian
5	Kamar Mandi	9	Baik
6	Rumah Ustadz	3	Baik
7	Panggung	1	Baik

¹⁵Dokumentasi sumber data sekretaris Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, 22 April 2021

e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman

Dalam kepengurusan diadakan keorganisasian jika ada kepengurusan yang mengundurkan diri, keluar dari kepengurusan atau lembaga. Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman sebagai berikut:¹⁶

**Tabel 4.8 Susunan Pengurus
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman¹⁷**

No	Nama	Jabatan
1	KH. Anang Ahmad, S.Pd	Pimpinan/Pengasuh
2	Muhammad Hafidz	Sekretaris
3	Qurratul Aini, S.Pd	Bendahara
4	Ahmad Fauzan	Seksi Usaha Dana
5	Abdul Dedet	Seksi Usaha Dana
6	Syahruji	Seksi Usaha Dana
7	Mahdul Habib	Seksi Usaha Dana
8	Zainudin	Pembantu Umum
9	Fahrul	Pembantu Umum
10	Siti Khairiyah	Pembantu Umum
11	Norma Sela	Pembantu Umum

¹⁶Observasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, 22 April 2021

¹⁷Dokumentasi sumber data sekretaris Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, 22 April 2021

f. Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman

Dalam melaksanakan pembelajaran pasti ada tenaga pendidik untuk mengajarkan atau menularkan ilmunya. Berikut tenaga pendidik di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman:

**Tabel 4.9 Data Tenaga Pendidik
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman¹⁸**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	KH. Anang Ahmad S.Pd	S1 Pendidikan	Pimpinan
2.	M. Badarudin	SLTA	Guru Tetap
3.	Anang Setiawan	SLTA	Guru Tetap
4.	Abdurrahim Hasan	SLTA	Guru Tetap
5.	M. Irwan	SLTP	Guru Tetap
6.	Fahrurraji	SLTP	Guru Tetap
7.	Zainudin	SLTA	Guru Tetap
8.	Sayuti Malik	SLTA	Guru Tetap
9.	Qurratul Aini, S.Pd	S1 Pendidikan	Guru Tetap
10.	Asliyah	SLTA	Guru Tetap
11.	Nur Inayah	SLTA	Guru Tetap
12.	Salbiyah	SLTA	Guru Tetap
13	Antariksawan, SP	S1 Pertanian	Guru Tetap

¹⁸Dokumentasi sumber data sekretaris Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, 22 April 2021

Dari tabel di atas hampir keseluruhannya adalah tenaga pendidik/pengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman dan ustazd yang tinggal di dalam lingkungan Pondok pesantren tersebut yaitu M. Irwan, Fahrurraji dan Zainudin.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bentuk Tata Tertib yang ada di Pondok Pesantren

a. Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Putera

Berdasarkan hasil data dokumen tata tertib yang penulis peroleh dari pada Tata Usaha Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin yang berbunyi sebagai berikut:

1) Kewajiban :

- a) Mengikuti semua pelajaran dan semua kegiatan yang sudah ditentukan.
- b) Mengikuti shalat berjama'ah dan wiridan-wiridan sampai selesai.
- c) Tidur malam pada pukul 22.00 wib, dan bangun pada pukul 03.30 wib.
- d) Jika ingin pulang kerumah, atau keperluan keluar pondok, wajib minta izin dengan mengikuti prosedurnya.

- e) Berpakaian yang sopan serta berakhlak yang baik didalam maupun diluar pondok.
- f) Memakai baju seragam disaat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- g) Wajib menginap diasrama.

2) Pelanggaran :

- a) Terlibat Miras dan Narkoba.
- b) Pergaulan bebas
- c) Merokok
- d) Perkelahian yang berakibat fatal
- e) Mencuri dan perbuatan yang merugikan santri lainnya.
- f) Keluar malam di luar jam 10
- g) Tidak sekolah sebanyak 3x
- h) Pulang diluar jadwal libur
- i) Tidak shalat 5 waktu
- j) Tidak mengikuti kegiatan pondok
- k) Memakai sandal diasrama
- l) Buang sampah sembarangan

3) Sanksi :

- a) Pelanggaran kategori 1 dan 2 dikeluarkan dari asrama
- b) Pelanggaran kategori 3, 4, 5, 6 dan 7 dibotak (digundul kepala)
- c) Pelanggaran kategori 8 didenda 10.000 perhari

- d) Pelanggaran kategori 9 berdiri sambil membaca Al-qur'an selama 15 menit
- e) Pelanggaran kategori 10 membersihkan WC selama 3 hari
- f) Pelanggaran kategori 11 disita sandal atau sepatu yang dipakai
- g) Pelanggaran kategori 12 didenda 1000 persampah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada santri, diperoleh data tentang penerapan bentuk tata tertib pondok kepadanya. Sebagian santri mengatakan penerapan bentuk tata tertib yang diterapkan kepada kami itu berjalan sesuai yang tertulis tetapi ada juga yang tidak tertulis namun diterapkan bentuk nya. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 6 berinisial AF :

Penerapan bentuk tata tertib berjalan sesuai yang tertulis namun ada juga yang diterapkan tetapi tidak tertulis bentuknya seperti tidak dibolehkan membawa HP di dalam lingkungan asrama pondok pesantren.¹⁹

Adapun santri yang lain juga membenarkan penerapan bentuk tata tertib pondok apa yang dikatakan oleh santri yang berinisial AF bahwasanya disana memang bentuk tata tertib yang tidak tertulis seperti membawa HP dilarang untuk dibawa di lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara penulis yang didapati dengan santri, disana diperoleh data tentang apakah tata tertib yang ada di pondok pesantren berat untuk

¹⁹ Wawancara dengan AF santri kelas 6 pondok pesantren sabilal Muhtadin, wawancara dilakukan didepan asrama pada tanggal 26 April 2021

dipatuhi atau tata tertibnya keras. kebanyakan santri menjawab berat untuk dipatuhi. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 5 berinisial MR :

“Bahwasanya tata tertib pondok berat untuk dipatuhi dan sulit terlepas dari tidak melakukan pelanggaran tata tertib pondok disebabkan berbagai macam peraturan yang diterapkan dan disanksi jika ada santri yang melakukan pelanggaran tersebut, walaupun sudah diterapkan tata tertib pondoknya tetapi masih ada saja kedatangan santri yang melanggar peraturan pondok tersebut.”²⁰

Mereka mengatakan berat untuk di patuhi dan sulit terlepas dari pelanggaran tata tertib pondok karena mereka beranggapan bahwa peraturan banyak yang harus ditaati sehingga dia sering melanggarnya dan juga kemungkinan faktor dari luar. Ada juga sebagian santri mengatakan tidak terlalu berat untuk dipatuhi. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 6 berinisial MG :

“Tidak terlalu berat juga tata tertib yang ada dipondok untuk di patuhi walaupun peraturannya banyak karena kalo dijalani dengan benar-benar dan mempunyai kesadaran diri agar taat kemungkinan peraturan yang berat itu menjadi mudah untuk dilaksanakan.”²¹

b. Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Berdasarkan dokumen tentang rincian tata tertib yang penulis peroleh dari Tata Usaha Pondok Pesantren Ibrohimiyyah yang terdapat berbagai macam tata tertib pondok yang berbunyi sebagai berikut :

Dihukum sesuai jenis hukuman ringan yaitu setiap santri yang:

1. Tidak sholat berjama'ah pada waktu yang diwajibkan berjama'ah

²⁰ Wawancara dengan MR santri kelas 5 pondok pesantren sabilal Muhtadin, wawancara dilakukan didepan mushola pada tanggal 26 April 2021

²¹ Wawancara dengan MG santri kelas 6 pondok pesantren sabilal Muhtadin, wawancara dilakukan didepan mushola pada tanggal 26 April 2021

2. Tidak membuang sampah pada tempatnya.
3. Membuat gaduh terutama waktu shalat berjama'ah, pengajian, jam wajib belajar sekolah
4. Membuang air dan botol dari atas lantai, atau membuang sampah di sembarang tempat.
5. Mencoret-coret dinding, dan meja belajar
6. Bepergian atau pulang pada malam hari.
7. Tidak mengikuti pengajian al-Qur'an dan kitab.
8. Tidak mengikuti jam wajib belajar.

Dihukum dengan hukuman gundul serta disita barang buktinya yaitu setiap santri yang:

1. Bermain atau menyimpan remi, domino, play station, layang-layang dan sejenisnya.
2. Menyembunyikan atau menyimpan; alat-alat musik, radio, tape recorder, TV, hand phone, dan barang-barang elektronik lainnya.
3. Menyalah gunakan izin.
4. Surat-menyurat dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.
5. Olah raga atau berkegiatan di luar pondok Pesantren.
6. Mengakses internet di warnet.
7. mencuri
8. Tidak menetap di Pondok Pesantren.
9. Rekreasi atau menyaksikan pertunjukan.
10. Memiliki, menyimpan, melihat dan membaca atau mengedarkan buku/gambar PORNO menurut pandangan Pesantren.

11. Memiliki, menyimpan, dan memperjual belikan senjata tajam.
12. Mengganggu atau berkenalan dengan lawan jenis (pacaran).
13. Tidak meminta izin ke kantor keamanan bila keluar Pondok Pesantren.

Dihukum dengan hukuman gundul dan dihadapkan ke Pengasuh atau dikembalikan kepada orang tua atau wali, yaitu orang yang :

1. Tidak taat kepada Pengasuh dan kebijaksanaan Pengurus.
2. Tidak mengikuti sekolah tanpa keterangan sekurang-kurangnya seminggu dan kegiatan wajib yang diadakan madrasah.
3. Tidak menjaga ketertiban Pondok Pesantren.
4. Melanggar larangan syar'i seperti berzina dan lain-lain.
5. Mengkonsumsi, memilik, menyimpan atau mengedarkan MIRAS dan NARKOBA.
6. Bertengkar atau berkelahi yang berakibat fatal.
7. Menghina atau melawan Pengurus Pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada para santri di pondok pesantren Ibrohimiyyah, disana diperoleh data tentang bagaimana penerapan bentuk tata tertib pondok. Kebanyakan santri juga mengatakan penerapan bentuk tata tertib yang diterapkan kepada kami itu berjalan sesuai yang tertulis tetapi ada juga yang tidak tertulis namun diterapkan bentuk nya. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 5 berinisial KA :

Penerapan bentuk tata tertib berjalan sesuai yang tertulis namun ada juga yang diterapkan tetapi tidak tertulis bentuknya seperti dilarang merokok di dalam lingkungan asrama pondok pesantren.²²

Adapun santri yang lain juga membenarkan penerapan bentuk tata tertib pondok apa yang dikatakan oleh santri yang berinisial KA bahwasanya disana memang bentuk tata tertib yang tidak tertulis seperti dilarang merokok di dalam maupun diluar lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara penulis yang didapati dengan santri, disana diperoleh data tentang apakah tata tertib yang ada di pondok pesantren Ibrohimiyah berat untuk dipatuhi atau tata tertibnya keras. Sebagian santri menjawab berat untuk dipatuhi. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 5 berinisial R :

“Bahwasanya berat untuk dipatuhi karena banyak peraturan yang harus untuk dikerjakan beserta kegiatan yang lainnya sehingga saya merasa berat untuk mematuhi peraturan pondok sehingga sulit terlepas dari tidak melakukan pelanggaran tata tertib pondok disebabkan berbagai macam peraturan yang diterapkan dan disanksi jika ada santri yang melakukan pelanggaran tersebut, walaupun sudah diterapkan tata tertib pondoknya tetapi masih ada saja kedatangan santri yang melanggar peraturan pondok tersebut.”²³

Dari sekian banyak santri masih ada yang menjawab bahwa tata tertib itu tidak terlalu berat untuk dikerjakan karena kalau kita benar-benar menaati dan tidak

²² Wawancara dengan KA Santri kelas 5 di pondok pesantren Ibrohimiyah Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kelas, pada tanggal 29 April 2021

²³ Wawancara dengan R Santri kelas 5 di pondok pesantren Ibrohimiyah Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kelas, pada tanggal 29 April 2021

menganggap itu sulit maka sebaliknya itu menjadi mudah untuk dikerjakan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 5 berinisial MQ :

“Tata tertib yang dikerjakan tidak terlalu berat selama kita menganggap tata tertib itu tidak sulit untuk dikerjakan walaupun sebenarnya banyak kegiatan yang diterapkan di patuhi karena kalo dijalani dengan benar-benar dan mempunyai kesadaran diri dalam menaati aturan kemungkinan peraturan yang berat itu menjadi mudah untuk dilaksanakan karena sudah terbiasa mengerjakan didalam lingkungan pondok.”²⁴

c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman Putra

Adapun hasil data dokumen tentang rincian tata tertib pondok yang penulis peroleh dari Tata Usaha pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman putra yang ada disana, sebagai berikut :

1) Kegiatan Wajib

- a) Shalat berjama’ah
- b) Wirid rathib al athos setiap ba’da maghrib
- c) Wirid rathib al haddad setiap jum’at ba’da ashar
- d) Maulid al habsyi malam senin ba’da isya (Putra) malam jum’at ba’da isya (Putri)
- e) Mukhadarah (Putra/Putri) malam selasa ba’da isya
- f) Maulid burdah malam rabu (Putra) malam kamis (Putri).

2) Peraturan yang wajib di taati

- a) Dilarang merokok di dalam/di luar pondok
- b) Membawa HP

²⁴ Wawancara dengan MQ Santri kelas 5 di pondok pesantren Ibrohimiyah Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kelas, pada tanggal 29 April 2021

- c) Keluar tanpa izin
- d) Tidak mengikuti pembelajaran
- e) Tidak mengikuti shalat berjama'ah
- f) Tidak mengikuti kegiatan pondok
- g) Perkelahian yang berakibat fatal

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada santri di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman, disana diperoleh data tentang bagaimana penerapan bentuk tata tertib pondok kepada santri. Kebanyakan santri juga mengatakan penerapan bentuk tata tertib pondok yang diterapkan kepada santri itu berjalan sesuai yang tertulis walaupun poin-poin bentuk tata tertib tidak sebanyak dari pada pondok pesantren yang lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 6 berinisial S :

Penerapan bentuk tata tertib pondok berjalan sesuai yang tertulis yang telah diterapkan oleh pimpinan pondok pesantren.²⁵

Adapun santri yang lain juga membenarkan penerapan bentuk tata tertib pondok apa yang dikatakan oleh santri yang berinisial S bahwasanya disana memang benar bentuk tata tertib pondok telah diterapkan kepada santri secara tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara penulis yang diperoleh dari santri, disana diperoleh data tentang apakah tata tertib yang ada di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman berat untuk dipatuhi atau tata tertibnya keras untuk ditaati.

²⁵ Wawancara dengan S Santri kelas 6 di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan diteras belakang mushola, pada tanggal 3 Mei 2021

kebanyakan santri yang menjawab tidak terlalu berat untuk dipatuhi. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 6 berinisial MR :

“Bahwasanya tata tertib pondok tidak terlalu berat untuk dipatuhi karena tata tertib tersebut menurut saya kalau dilaksanakan tanpa memikirkan sanksinya itu biasa saja selama kita menaati peraturan pondok tersebut dan orang yang menganggap sulit itu karena dia merasa lebih dulu berat untuk dilaksanakan sehingga seterusnya berat untuk dikerjakan tata tertib pondok pesantrennya. Walaupun sudah diterapkan tata tertib pondoknya tetapi masih ada saja kedatangan santri yang melanggar peraturan pondok tersebut karena dia menganggap itu lebih dulu berat untuk dikerjakan.”²⁶

Mereka mengatakan tidak terlalu berat untuk dipatuhi tata tertib yang diterapkan oleh pondok pesantren karena mereka beranggapan bahwa sebanyak apapun peraturan yang harus ditaati kalau didalam dirinya sudah menganggap itu tidak terlalu sulit maka seterusnya menjadi biasa saja untuk dikerjakan seiringan dia menganggap itu sesuatu yang membuahkan hasil yang bermanfaat pada dirinya sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh santri kelas 5 berinisial MG :

“Tidak terlalu berat juga tata tertib yang ada dipondok untuk dipatuhi walaupun peraturannya banyak karena kalo dijalani dengan benar-benar dan mempunyai kesadaran diri agar taat kemungkinan peraturan yang berat itu menjadi mudah untuk dilaksanakan karena sudah kebiasaan untuk dikerjakan dan dipatuhi.”²⁷

²⁶ Wawancara dengan MR Santri kelas 6 di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan diteras belakang mushola, pada tanggal 3 Mei 2021

²⁷ Wawancara dengan MG Santri kelas 5 di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan diteras belakang mushola, pada tanggal 3 Mei 2021

2. Penerapan Tata Tertib Dalam Meningkatkan Disiplin santri Pondok Pesantren sebagai berikut :

- a. Organisasi Pelaksanaan Penerapan Tata Tertib dan Disiplin di Pondok Pesantren

1) Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Putra

Setiap lembaga pendidikan memiliki tata tertib atau peraturan, tata tertib atau peraturan tersebut harus benar-benar dapat ditaati sebagaimana mestinya. Tata tertib yang berlaku diharapkan dapat membantu santri untuk menanamkan disiplin dalam dirinya sehingga dia bisa hidup teratur dengan adanya tata tertib. Akan tetapi apabila tata tertib tersebut dilanggar oleh santri maka sanksi atau hukuman pun akan diberlakukan bagi siapa saja yang melanggarnya.

Organisasi pelaksanaan tata tertib pondok dalam mendisiplinkan santri diadakan agar peraturan pondok dapat tertuju dan tercapai sesuai yang diinginkan dan sebelum menerapkan tata tertib terlebih dahulu diadakan rapat oleh semua pengurus organisasi pondok agar apa yang ingin diterapkan sesuai dengan pelanggaran santri.

Begitu juga setiap pondok haruslah memiliki tata tertib yang mana didalamnya juga terdapat kedisiplinan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial S :

“Kedisiplinan berfungsi sebagai pengatur, pengontrol segala hal yang ada didalamnya, sebagaimana yang ada di pondok pesantren Sabilal Muhtadin tersebut kedisiplinan dipondok ini bermula dengan adanya organisasi pondok, dalam organisasi pondok ini diajarkan bagaimana kedisiplinan pondok itu, dalam organisasi pondok selalu mengajarkan prinsip “siap

dipimpin dan siap memimpin”, yang mana setiap santri harus rela dipimpin dengan adanya kedisiplinan pondok yang diterapkan, saat santri melanggar kedisiplinan pondok maka organisasi yang akan membantu ustazd atau pengurus dalam menegakan kedisiplinan dan memberikan pula kepada santri berupa nasehat, motivasi dan teguran agar tidak mengulangi pelanggaran lagi.”²⁸

Disini ustazd berperan sebagai menerapkan tata tertib pondok sekaligus penegak kedisiplinan, jadi jika ada santri yang melanggar tata tertib pondok maka ustazd yang akan memberikan sanksi atau hukuman, hukuman diberikan oleh ustazd sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan santri. Dan ustazd juga diharapkan agar memberi contoh terlebih dahulu dan memberikan suri tauladan yang baik kepada santri serta mampu memberikan motivasi terhadap santri yang melanggar peraturan pondok.

Organisasi pelaksanaan tata tertib pondok yang diterapkan berjalan dengan cukup baik sebagai mana semestinya. Kedisiplinan di pondok langsung dipantau oleh ustazd dan pengurus nya, bagian keamanan hanya membantu ustazd dalam menegakan kedisiplinan kepada yang bertugas didalam bagian organisasi. Kedisiplinan pondok dijalankan sesuai dengan aturan yang ada di pondok, kedisiplinan pondok juga ditegakan bagi santri yang melanggar peraturan dan setiap pelanggaran pasti ada hukuman dan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

2) Pondok Pesantren Ibrohimiyah

Berdasarkan organisasi pelaksanaan tata tertib pondok Pesantren Ibrohimiyah dalam mendisiplinkan santri disana diadakan agar peraturan pondok

²⁸ Wawancara dengan Ustazd berinisial S tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilah Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021.

yang diorganisasikan dapat tertuju dan berjalan dengan lancar serta tercapai sesuai yang diinginkan. Sebelum menerapkan tata tertib terlebih dahulu diadakan rapat oleh senioran santri dan yang terlibat dengan organisasi pondok diterapkan sesuai dengan pelanggaran santri yang dilakukan.

Adapun pondok pesantren haruslah memiliki tata tertib yang mana didalamnya juga terdapat kedisiplinan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial Q :

“Sebagaimana yang ada di pondok pesantren Ibrohimiyyah tersebut kedisiplinan dipondok ini bermula dengan adanya organisasi pondok, dalam organisasi pondok ini diajarkan bagaimana kedisiplinan pondok itu, dalam organisasi pondok tersebut selalu mengajarkan prinsip taat terhadap peraturan dan kedisiplinan, saat santri melanggar kedisiplinan pondok maka organisasi yang akan membantu ustazd dalam memutuskan pelanggaran dalam menegakan kedisiplinan pondok tersebut.”²⁹

Adapun dari organisasi tersebut disana diterapkan tata tertib pondok sekaligus penegak kedisiplinan, jadi jika ada santri yang melanggar tata tertib pondok berkategori ringan maka pengurus pondok atau bagian keamanan organisasi yang akan memberikan hukuman kepadanya, hukuman diberikan oleh pengurus sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan santri. Dan ustazd juga diharapkan agar memberi contoh terlebih dahulu dan memberikan suri tauladan yang baik kepada santri serta mampu memberikan motivasi terhadap santri yang melanggar peraturan pondok.

²⁹ Wawancara dengan Ustazd berinisial Q tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Organisasi pelaksanaan tata tertib pondok yang diterapkan berjalan dengan cukup baik sebagai mana hal yang semestinya. Kedisiplinan di pondok pesantren Ibrohimiyyah disana dipantau oleh ustazd dan pengurus nya, tetapi yang lebih dominan bagian pengurus organisasilah yang lebih memantau dari pada perbuatan santri ketika berada diasrama dan bagian keamanan juga ikut membantu dalam menegakan kedisiplinan kepada yang bertugas didalam bagian organisasi. Kedisiplinan pondok dijalankan sesuai dengan aturan yang ada di pondok, kedisiplinan pondok juga ditegakan bagi santri yang melanggar peraturan dan setiap pelanggaran pasti ada hukuman serta disanksi sesuai tingkat pelanggarannya, karena struktur pengorganisasian yang diterapkan dipondok pesantren tersebut sesuai yang dirancang.

3) Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman

Berdasarkan wawancara dengan ustazd yang berada di lingkungan pondok tentang organisasi pelaksanaan tata tertib pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman dalam mendisiplinkan santri melalui penerapan tata tertib pondok, disana diadakannya organisasi tersebut agar peraturan pondok yang diorganisasikan dapat tertuju dan berjalan dengan lancar serta tercapai sesuai yang diinginkan. Sebelum menerapkan tata tertib pondok pesantren terlebih dahulu diadakan rapat oleh petugas keamanan santri dan yang terlibat dengan organisasi pondok yang diterapkan sesuai dengan pelanggaran santri yang dilakukan.

Dalam organisasi penerapan tata tertib pondok pesantren disana memiliki tata tertib yang mana didalamnya juga terdapat kedisiplinan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial F :

“Sebagaimana yang ada di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an darul Iman tersebut penerapan tata tertib pondok dalam mendisiplinkan santri dipondok ini bermula dengan adanya organisasi pondok, dalam organisasi pondok ini diajarkan bagaimana kedisiplinan pondok itu, dalam organisasi pondok tersebut selalu mengajarkan prinsip taat terhadap peraturan yang telah diterapkan dan dirincikan, apabila terdapat santri melanggar kedisiplinan pondok maka organisasi yang akan membantu ustazd dalam memutuskan pelanggaran dalam menegakan kedisiplinan dipondok tersebut dan perorganisasian ini juga sebagai struktur dalam penerapan tata tertib pondok.”³⁰

Adapun dari organisasi tersebut disana diterapkan tata tertib pondok sekaligus penegak kedisiplinan, jadi jika ada santri yang melanggar tata tertib pondok berkategori ringan maka bagian keamanan organisasi atau pengurus pondok yang akan memberikan hukuman kepadanya, hukuman diberikan oleh pengurus sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan santri kecuali pelanggaran sedang maka bagian keamanan akan menyerahkan kepada ustazdnya. Dan ustazd juga diharapkan agar memberi contoh terlebih dahulu dan memberikan suri tauladan yang baik kepada santri serta mampu memberikan motivasi terhadap santri yang melanggar peraturan pondok dengan adanya organisasi dalam menerapkan tata tertib pondok itu salah satu menjadi tolak ukur ustazd dan pengurus dalam menerapkan peraturan pondok kepada santri.

Berdasarkan Organisasi pelaksanaan tata tertib pondok yang diterapkan dalam mendisiplinkan santri terlihat cukup baik sebagaimana yang terlihat dilapangan ketika penulis mewawancarai ustazd yang ada dipondok tersebut. yang

³⁰ Wawancara dengan Ustazd berinisial F tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021.

lebih dominan dalam memantau kedisiplinan santri terhadap tata tertib yaitu para ustazd yang ada dipondok dan bagian keamanan juga ikut membantu dalam menegakan kedisiplinan kepada yang bertugas didalam bagian organisasi. Adapun struktur pengorganisasian yang diterapkan dipondok pesantren tahfizhul Qur'an darul Iman tersebut sesuai yang dirancang pada hasil rapat oleh bagian ustazd dan santri senior yang bertugas sebagai bagian keamanan dalam menerapkan tata tertib pondok pesantren.

b. Sosialisasi Tata Tertib Pondok Pesantren Kepada Santri

1) Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Putra

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazd yang ada di pondok pesantren, penulis memperoleh data bahwa sosialisasi tata tertib yang ada dipondok diterapkan melalui tulisan yang ditempelkan dimading asrama agar semua santri melihat dan tahu tata tertib yang diterapkan tersebut dan sebelum tinggal diasrama juga diberitahukan kepada santri secara tersirat tentang peraturan pondok yang mana didalamnya terdapat kewajiban, tugas dan larangan-larangan bagi santri yang tinggal dipondok tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS

“Tata tertib pondok berisi komponen tugas dan kewajiban bagi santri, larangan-larangan bagi santri dan sanksi-sanksi bagi santri yang melanggar peraturan. Tugas dan kewajiban bagi santri mengatur seluruh kegiatan santri di pondok, baik di luar maupun di dalam pondok.”³¹

³¹ Wawancara dengan Ustazd berinisial AS tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021.

Mereka juga membenarkan apa yang dikatakan ustazd tersebut bahwa sosialisasi tata tertib memang dilaksanakan yang diterapkan melalui tulisan yang ditempel di mading asrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus bagian keamanan yang berinisial R :

Bahwa sosialisasi tata tertib diterapkan melalui tulisan yang direkap atau ditempel dimading asrama yang mana isi didalamnya terdapat berbagai macam kewajiban dan larangan bagi santri dan lain sebagainya dan dijelaskan kepada santri juga bahwa apabila ada santri yang tidak mengikuti peraturan pondok yang sudah tertulis tersebut maka akan disanksi sesuai tata tertib yang dilanggarnya.³²

2) Pondok Pesantren Ibrohimiyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazd yang ada di pondok pesantren Ibrohimiyah, penulis memperoleh data bahwa sosialisasi tata tertib yang ada dipondok pesantren diterapkan melalui tulisan yang masing-masing diberikan kepada setiap santri yang tinggal diasrama agar semua santri melihat dan tahu tata tertib yang diterapkan tersebut dan didalam peraturan pondok disana tertulis tentang kewajiban, tugas dan larangan-larangan serta sanksi bagi santri yang tinggal dipondok tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial H :

“Adapun tata tertib pondok berisi komponen tugas dan kewajiban bagi santri, larangan-larangan bagi santri dan sanksi-sanksi bagi santri yang melanggar peraturan. Tugas dan kewajiban bagi santri mengatur seluruh kegiatan santri di pondok, dengan adanya sosialisasi tata tertib pondok menjadikan santri memahami dan mengerti kalau sudah tinggal diasrama

³² Wawancara dengan Pengurus berinisial R tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021.

maka dia wajib menaati peraturan yang telah diterapkan dilingkungan pondok pesantren tersebut sebagai seorang santri.”³³

Mereka juga membenarkan apa yang dikatakan ustazd tersebut bahwa sosialisasi tata tertib memang dilaksanakan yang diterapkan melalui tulisan yang diberikan pada tiap-tiap santri yang tinggal diasrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus bagian keamanan yang berinisial MB :

“Bahwa sosialisasi tata tertib pondok yang diterapkan melalui tulisan yang diberikan dan diberitahukan kepada masing-masing santri melalui kertas selebar saja yang mana isi didalamnya terdapat berbagai macam kewajiban, larangan dan sanksi bagi santri dan dijelaskan kepada santri juga bahwa apabila ada santri yang tidak mengikuti peraturan pondok yang sudah tertulis tersebut maka akan disanksi sesuai pelanggaran yang dilakukannya.”³⁴

3) Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazd yang ada di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman, penulis memperoleh data bahwa sosialisasi tata tertib yang ada di pondok pesantren diterapkan melalui tulisan yang masing-masing diberikan kepada setiap santri yang tinggal diasrama dan diberitahukan juga peraturan pondok yang tidak tertulis oleh pengurus/petugas keamanan pondok kepada santri agar semua santri memahami dan tahu tata tertib yang diterapkan tersebut dan didalam peraturan pondok disana tertulis tentang kewajiban, tugas dan

³³ Wawancara dengan Ustazd berinisial H tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

³⁴ Wawancara dengan Pengurus berinisial MB tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

larangan-larangan serta sanksi bagi santri yang tinggal dipondok tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial D :

“Adapun sosialisasi tata tertib pondok yang terdapat di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman melalui tulisan berisi komponen tugas dan kewajiban bagi santri, larangan-larangan bagi santri dan sanksi-sanksi bagi santri yang melanggar peraturan pondok. Tugas dan kewajiban bagi santri mengatur seluruh kegiatan santri di pondok, dengan adanya sosialisasi tata tertib pondok menjadikan santri memahami dan mengerti kalau sudah tinggal diasrama maka dia wajib menaati peraturan yang telah diterapkan dilingkungan pondok pesantren tersebut.”³⁵

Sebagian ustazd yang lainnya juga membenarkan apa yang dikatakan ustazd berinisial D tersebut bahwa sosialisasi tata tertib memang benar-benar diterapkan melalui tulisan yang diberikan pada tiap-tiap santri yang tinggal diasrama.

Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus bagian keamanan yang berinisial P :

Bahwa sosialisasi tata tertib pondok yang diterapkan melalui tulisan yang diberikan kepada masing-masing santri melalui kertas selembur saja dan ada juga diberitahukan tata tertib yang tidak tertulis kepada para santri yang mana isi didalamnya terdapat berbagai macam kewajiban, larangan dan sanksi bagi santri dan dijelaskan kepada santri juga bahwa apabila ada santri yang tidak mengikuti peraturan pondok yang sudah tertulis tersebut maka akan disanksi ringan atau beratnya sesuai bobot pelanggaran yang dilakukannya.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Ustazd berinisial D tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021.

³⁶ Wawancara dengan Pengurus berinisial P tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021.

c. Pelaksanaan Penerapan Tata Tertib Disiplin di Pondok Pesantren

(Laporan pelaksanaan di kelas, ditempat ibadah dan diasrama)

1) Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Putra

Adapun prosedur atau tahapan-tahapan pelaksanaan penerapan tata tertib di pondok pesantren Sabilal Muhtadin yang diberlakukan di dalam lingkungan kelas, yakni apabila ada santri yang melanggar peraturan pondok khusus dilingkungan kelas maka misalkan telat masuk kelas maka ustazd yang memberikan pelajaranlah yang memberikan hukuman kepada santri tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepada ustazd dipondok pesantren Sabilal Muhtadin, Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustazd yang berinisial S :

“Pelaksanaan penerapan tata tertib pondok khususnya dikelas apabila ada santri yang melanggar tata tertib pondok misalnya telat masuk kelas maka ustazd yang memberikan pelajaran lah yang memberikan hukuman kepada santri tersebut.”³⁷

Menurut ustazd yang lain ada juga membenarkan tentang apa yang diungkapkan ustazd tersebut tentang pelaksanaan tata tertib dikelas. Selain itu pelaksanaan penerapan tata tertib yang ada dilingkungan pondok lebih khusus di tempat ibadah, apabila ada santri melanggar tata tertib pondok yaitu tidak mengikuti shalat berjama'ah maka diberi sanksi atau hukuman oleh pengurus pondok berupa membersihkan halaman asrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus pondok yang berinisial A :

³⁷ Wawancara dengan Ustazd berinisial S tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021.

“Jika ada santri tidak shalat berjama’ah maka diberi sanksi dengan membersihkan halaman asrama dan kalau melanggar tata tertib tidak shalat berjama’ah 2-3 kali maka digundul kepala.³⁸

Adapun salah satu contoh dari pada tata tertib membersihkan halaman asrama pondok ialah sebagaimana yang santri alami ketika melanggar peraturan pondok tersebut. Ada juga santri yang berpendapat bahwa sulit terlepas dari tidak melakukan pelanggaran tata tertib pondok tersebut disebabkan berbagai macam peraturan yang diterapkan dan disanksi jika ada santri yang tidak shalat berjama’ah, walaupun sudah diterapkan tata tertib pondoknya tetapi masih ada saja kedapatan santri yang tidak shalat berjama’ah hingga sampai ada yang digundul kepala nya akibat tidak shalat berjama’ah berturut-turut sampai 3 kali. Selain itu ada juga pelaksanaan penerapan tata tertib pondok dilingkungan asrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh petugas keamanan pondok yang berinisial F :

Apabila ada santri yang melanggar peraturan pondok yang sudah diterapkan lebih khusus pelanggaran diasrama misalnya tentang mencuri milik orang lain, maka yang memberikan hukuman kepada santri tersebut ialah ustazd yang ada dipondok berupa digundul kepalanya kalau yang ia langgar sangat fatal maka dirapatkan oleh ustazd yang terkait masalah penerapan tata tertib dengan pengurus pondok setelah itu lalu diputuskan hasil tersebut dengan dikeluarkan dari asrama.³⁹

2) Pondok Pesantren Ibrohimiyah

Adapun pelaksanaan penerapan tata tertib di pondok pesantren Ibrohimiyah yang diberlakukan di dalam lingkungan kelas, yakni apabila terdapat

³⁸ Wawancara dengan Pengurus berinisial A tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

³⁹ Wawancara dengan Pengurus berinisial F tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

santri yang melanggar peraturan pondok khusus dilingkungan kelas misalkan telat masuk kelas dalam jam pembelajaran maka ustazd yang mengajar ditempatlah yang memberikan hukuman kepada santri tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepada ustazd dipondok pesantren Ibrohimiyyah, Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustazd yang berinisial MS :

“Pelaksanaan penerapan tata tertib pondok khususnya didalam kelas apabila ada santri yang melanggar tata tertib pondok misalnya terlambat masuk kelas pada jam pembelajaran dimulai maka ustazd yang memberikan pelajaranlah yang memberikan hukuman atau sanksi kepada santri pada waktu kejadian itu juga diterapkannya hukuman.”⁴⁰

Menurut ustazd yang lain ada juga membenarkan tentang apa yang diungkapkan oleh ustazd yang berinisial MS tersebut tentang pelaksanaan tata tertib didalam kelas. Selain itu pelaksanaan penerapan tata tertib yang ada dilingkungan pondok lebih khusus di tempat ibadah, apabila ada santri yang melanggar tata tertib pondok yaitu tidak mengikuti shalat berjama’ah maka diberi sanksi atau hukuman oleh pengurus pondok berupa membersihkan halaman asrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus pondok yang berinisial A :

“apabila ada santri yang tidak shalat berjama’ah maka diberi sanksi dengan dengan membersihkan WC/toilet dan apabila berturut-turut tidak shalat berjama’ah 2-3 kali maka dibotak kepala.”⁴¹

Adapun salah satu contoh dari pada tata tertib membersihkan halaman asrama pondok ialah sebagaimana yang santri alami ketika melanggar peraturan

⁴⁰ Wawancara dengan Ustazd berinisial MS tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

⁴¹ Wawancara dengan Pengurus berinisial A tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

pondok tersebut. Ada juga santri yang berpendapat bahwa sulit terlepas dari tidak melakukan pelanggaran tata tertib pondok tersebut disebabkan berbagai macam peraturan yang diterapkan dan disanksi jika ada santri yang tidak shalat berjama'ah, walaupun sudah diterapkan tata tertib pondoknya tetapi masih ada saja kedatangan santri yang tidak shalat berjama'ah hingga sampai ada yang digundul kepala nya akibat tidak shalat berjama'ah berturut-turut sampai 3 kali. Selain itu ada juga pelaksanaan penerapan tata tertib pondok dilingkungan asrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh petugas keamanan pondok yang berinisial W :

“mencuri milik orang lain maka diberikan sanksi oleh ustazd yaitu diberi nasehat dan digundul kepalanya, jikalau yang ia langgar sangat fatal maka diserahkan kepada pimpinan pondok dan diputuskan oleh beliau dengan dikeluarkan dari tempat asrama pondok pesantren atau bisa dikatakan diberhentikan sekolah.”⁴²

3) Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazd yang ada didalam lingkungan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman adapun pelaksanaan penerapan tata tertib di pondok pesantren Ibrohimiyyah yang diberlakukan di dalam lingkungan kelas, yakni apabila terdapat santri yang melanggar peraturan pondok khusus dilingkungan kelas misalkan telat masuk kelas pada saat jam belajar dimulai maka ustazd yang mengajar ditempatlah yang memberikan hukuman kepada santri tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepada ustazd dipondok pesantren

⁴² Wawancara dengan Pengurus berinisial W tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

Tahfizhul Qur'an Darul Iman, Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustazd yang berinisial I :

“Adapun pelaksanaan penerapan tata tertib pondok khususnya didalam kelas apabila ada santri yang melanggar tata tertib pondok misalnya terlambat masuk kelas pada jam pembelajaran dimulai maka ustazd yang didalam kelas yang akan memberikan hukuman atau sanksi kepada santri.”⁴³

Ada juga sebagian ustazd yang lain membenarkan tentang apa yang diungkapkan oleh ustazd yang berinisial I tersebut tentang pelaksanaan tata tertib didalam kelas yang mana apabila melanggar tata tertib kelas maka langsung diberikan sanksi kecuali ada uzdur bisa dimaafkan dengan berupa teguran dan nasehat. Selain itu pelaksanaan penerapan tata tertib yang ada dilingkungan pondok lebih khusus di tempat ibadah, apabila ada santri yang melanggar tata tertib pondok yaitu tidak mengikuti shalat berjama'ah maka diberi sanksi atau hukuman oleh pengurus pondok berupa membersihkan halaman asrama. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus pondok yang berinisial F :

“Apabila ada santri tidak shalat berjama'ah maka diberi sanksi dengan memilih membersihkan WC/toilet atau menabas rumput halaman pondok dan apabila tidak ikut shalat berjama'ah 2-3 kali maka digundul kepala dan dijemur.”⁴⁴

Adapun salah satu contoh dari pada penerapan tata tertib pondok membersihkan WC/toilet atau menabas rumput halaman pondok yaitu sebagaimana

⁴³ Wawancara dengan Ustazd berinisial I tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021.

⁴⁴ Wawancara dengan Pengurus berinisial F tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

yang santri alami ketika melanggar peraturan pondok tersebut. Ini mengajarkan kepada santri arti pentingnya shalat berjamaah. Sebagaimana yang dikatakan oleh petugas keamanan pondok yang berinisial AF :

“Apabila ada santri yang melanggar peraturan pondok yang sudah diterapkan lebih khusus pelanggaran diasrama misalnya tentang “mencuri milik orang lain maka diberikan sanksi oleh ustazd atau pengurus pondok yaitu diberi nasehat dan digundul kepalanya, kalau yang ia langgar sangat fatal maka diserahkan kepada pimpinan pondok dan tidak mau berubah maka diputuskan oleh beliau dengan dikeluarkan dari tempat asrama pondok pesantren.”⁴⁵

d. Evaluasi Penerapan Tata Tertib dalam mendisiplin santri di Pondok Pesantren

1) Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Putra

Berdasarkan wawancara dengan ustazd yang ada dipondok pesantren Sabilal Muhtadin bahwa disana terdapat hasil evaluasi penerapan tata tertib dalam mendisiplinkan santri berjalan dengan cukup baik yang mana dilihat dari penulis ketahui dan didapat dilapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS :

“Adapun evaluasi penerapan tata tertib pondok diadakan setengah tahun sekali hal tersebut sebagai upaya untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari tata tertib pondok yang telah ada, yang mana kekurangan tersebut diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik lagi dalam menerapkan tata tertib pondok dalam mendisiplinkan santri serta melihat dampak tersebut dari pada tata tertib pondok pesantren.”⁴⁶

⁴⁵ Wawancara dengan Pengurus berinisial AF tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur’an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

⁴⁶ Wawancara dengan Ustazd berinisial AS tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021.

Adapun sebagian ustazd juga membenarkan apa yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS bahwa hasil evaluasi dilapangan tentang penerapan tata tertib pondok berkategori cukup baik.

2) Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazd yang ada dipondok pesantren Ibrohimiyyah bahwa disana evaluasi penerapan tata tertib pondok pesantren dalam mendisiplinkan santri berjalan dengan cukup baik yang mana dilihat dari penulis ketahui dilapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS :

“Evaluasi penerapan tata tertib pondok diadakan setahun sekali dalam melihat peraturan pondok hal tersebut sebagai upaya untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari tata tertib pondok yang telah diterapkan, yang mana kekurangan tersebut diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik lagi dalam menerapkan tata tertib pondok dan melihat dampak dari pada setelah diterapkannya tata tertib pondok pesantren tersebut serta juga apakah santri mengarah kepada hal yang lebih baik lagi atau hal yang sebaliknya.”⁴⁷

Adapun sebagian ustazd yang berada dipondok pesantren Ibrohimiyyah juga membenarkan apa yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS bahwa hasil evaluasi dilapangan setelah setahun sekali dikoreksi tentang penerapan tata tertib pondok pesantren.

⁴⁷ Wawancara dengan Ustazd berinisial AS tenaga pengajar di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021.

3) Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dengan para ustazd yang ada dipondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman bahwa disana evaluasi penerapan tata tertib pondok pesantren dalam mendisiplinkan santri berjalan dengan cukup baik yang mana dilihat dari data dan penulis ketahui dilapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial D :

“Evaluasi penerapan tata tertib pondok diadakan setahun sekali bisa juga setengah tahun sekali dalam melihat peraturan pondok yang diterapkan hal tersebut sebagai upaya untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari tata tertib pondok yang telah diterapkan, yang mana kekurangan tersebut diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik lagi dalam menerapkan tata tertib pondok dan melihat dampak dari pada setelah diterapkannya tata tertib pondok pesantren tersebut serta juga apakah santri mengarah kepada hal yang lebih baik lagi atau hal yang sebaliknya.”⁴⁸

Adapun sebagian ustazd yang berada dipondok pesantren Ibrohimiyyah juga membenarkan apa yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS bahwa hasil evaluasi dilapangan setelah setahun bisa juga setengah sekali dikoreksi tentang penerapan tata tertib pondok pesantren.

- e. Pemberian Hukuman kepada pelanggar Tata Tertib Pondok Pesantren dan hadiah bagi santri yang taat dengan peraturan dan tata tertib.

⁴⁸ Wawancara dengan Ustazd berinisial D tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

1) Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Putra

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari pimpinan pondok pesantren diketahui bahwa diberlakukan dan diterapkan sanksi atau hukuman bagi santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren. Sebagai mana yang dikatakan oleh Pimpinan pondok pesantren Sabilal Muhtadin sebagai berikut :

“adapun sanksi yang diberikan kepada santri tergantung kesalahan yang dilakukan oleh santri, jika kesalahan yang dilanggar itu berat dan berulang-ulang dilakukan oleh santri maka hukumannya adalah santri dikeluarkan langsung dari pondok pesantren Sabilal Muhtadin kalau pelanggaran itu fatal dan tidak bisa ditegur lagi.”⁴⁹

Adapun berdasarkan dari penjelasan pimpinan diatas, hukuman tata tertib ini diterapkan bermaksud memberikan kesadaran bagi santri agar tidak dilakukan oleh santri yang lain, dan santri yang lain lama kelamaan akan menjadi disiplin dengan adanya sanksi atau hukuman tersebut.” Setelah itu penulis mewawancarai kepada ustazd yang ada dipondok tersebut tentang pelanggaran tata tertib di pondok pesantren Sabilal Muhtadin. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial AS :

“Menurut beliau apabila ada santri melanggar peraturan pondok pesantren, maka ia akan diberikan hukuman/sanksi. Sanksi diterapkan pada saat di mana terjadi pelanggaran. Apabila petugas keamanan mengetahui ada santri yang melanggar tata tertib pondok maka pada saat itulah diterapkan sanksi kepadanya, begitu pula dengan ustazd/guru, apabila ustazd melihat ada siswa yang melanggar tata tertib maka pada saat itu pula diterapkan sanksi.”⁵⁰

⁴⁹ Wawancara dengan Pimpinan pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Ustadz berinisial AS tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021

Berdasarkan pelanggaran santri terhadap tata tertib pondok yang ada di pondok pesantren Sabilal Muhtadin ini diberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran ringan atau beratnya yang dilakukan santri. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus pondok yang berinisial MF :

“ketika ada santri yang melakukan pelanggaran tata tertib di luar pondok, pada saat itulah santri tersebut akan ditegur dan diberikan sanksi, santri yang diberikan sanksinya langsung disuruh pulang ke pondok pesantren dulu, akan menghadap kepada petugas keamanan dan ustazd yang ada dipondok kemudian akan disidang dan diberikan sanksi sesuai dengan kesalahan yang dia lakukan.”⁵¹

Di sana juga diterapkan dan diberikan hukuman kepada santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren, selain itu juga diberikan hadiah bagi santri yang taat dengan peraturan tata tertib pondok tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial S :

“Apabila ada santri yang tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib pondok dan taat serta patuh kepada peraturan pondok pesantren tersebut maka santri itu berhak akan diberikan hadiah berupa kata-kata reword atau pujian, nilai yang bagus dan tercatat santri yang baik yang tidak pernah melakukan pelanggaran selama tinggal diasrama.”⁵²

Adapun dengan diberikan hadiah kepada santri berupa reword dan lain sebagainya yang taat terhadap peraturan pondok pesantren ini bermaksud memberikan semangat kepada santri yang lainnya agar termotivasi untuk menjadi santri yang baik dan menghindari dari pada pelanggaran tata tertib pondok.

⁵¹ Wawancara dengan Pengurus berinisial MF tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021

⁵² Wawancara dengan Ustadz berinisial S tenaga pengajar di pondok pesantren Sabilal Muhtadin Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 26 April 2021

2) Pondok Pesantren Ibrohimiyyah

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari pimpinan pondok pesantren Ibrohimiyyah diketahui disana diberlakukan dan diterapkan sebuah sanksi atau hukuman bagi semua santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren. Sebagai mana yang dikatakan oleh Pimpinan pondok pesantren Ibrohimiyyah :

“Sanksi yang diberikan kepada santri tergantung kesalahan yang dilakukan oleh santri, jika kesalahan yang dilanggar itu ringan atau sedang maka hukuman yang diberikan ringan atau sedang juga dan sekaligus diberikan motivasi dan nasehat kepada santri yang melanggar tata tertib pondok tersebut agar dia tidak mengulangi pelanggaran tata tertib lagi.”⁵³

Adapun berdasarkan dari penjelasan pimpinan diatas, hukuman tata tertib ini diterapkan bermaksud memberikan kesadaran dan pemahaman bagi santri agar santri yang lainnya tidak melakukan pelanggaran yang sama yang dilakukan oleh temannya, dan santri yang lain akan terbiasa dengan adanya tata tertib pondok dan lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dalam melakukan hal yang telah diterapkan serta bisa disiplin dengan adanya sanksi atau hukuman tersebut.” Setelah itu penulis mewawancarai kepada ustazd yang ada dipondok tersebut tentang pelanggaran tata tertib di pondok pesantren Ibrohimiyyah. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial Q :

“Menurut beliau apabila ada santri melanggar peraturan pondok pesantren, maka ia akan diberikan hukuman/sanksi. Sanksi diterapkan pada saat di mana terjadinya pelanggaran yang dilakukan santri. Apabila petugas keamanan atau ustazd mengetahui ada santri yang melanggar tata tertib

⁵³ Wawancara dengan Pimpinan pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021

pondok maka pada saat itulah diterapkan sanksi kepadanya, sanksi yang diterapkan sesuai dengan kesalahan yang dilanggarnya.”⁵⁴

Berdasarkan pelanggaran santri terhadap tata tertib pondok yang ada di pondok pesantren Ibrohimiyyah ini disana diberikan hukuman sesuai pelanggaran yang dilakukan santri. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus pondok yang berinisial W :

“ketika ada santri yang melakukan pelanggaran tata tertib di luar pondok, pada saat itulah santri tersebut akan ditegur dan diberikan sanksi, dan bagian keamanan akan melaporkan kepada ustazd yang ada dipondok kemudian akan disidang, jikalau pelanggaran itu sedang maka hanya ustazd saja yang memberikan sanksi sesuai kesalahan yang dilakukannya secara tertulis.”⁵⁵

Di sana juga diterapkan dan diberikan hukuman kepada santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren, selain itu juga diberikan hadiah bagi santri yang taat dengan peraturan tata tertib pondok tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial I :

“Jikalau ada santri yang tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib pondok selama tinggal diasrama dan taat serta patuh kepada peraturan pondok pesantren tersebut maka santri itu akan diberikan hadiah berupa kata-kata reword atau pujian, nilai yang bagus dan tercatat santri yang baik yang tidak pernah melakukan pelanggaran.”⁵⁶

Adapun dengan diberikan hadiah kepada santri berupa reword dan lain sebagainya yang taat terhadap peraturan pondok pesantren ini bermaksud agar

⁵⁴ Wawancara dengan Ustadz berinisial Q pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Pengurus berinisial W di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Ustadz berinisial I di pondok pesantren Ibrohimiyyah Putera, wawancara dilakukan dalam kantor pesantren pada tanggal 28 April 2021

santri yang lainnya termotivasi dan berlomba-lomba ingin mendapatkan reward atau pujian dari ustazd yang ada di pondok dan memberikan semangat kepada santri yang lainnya.

3) Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari pimpinan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman diketahui disana diberlakukan peraturan pondok dan diterapkan sebuah sanksi atau hukuman bagi semua santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren. Sebagai mana yang dikatakan oleh Pimpinan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman :

“Apabila ada santri yang melakukan pelanggaran tata tertib pondok maka sanksi yang diberikan kepada santri tergantung kesalahan yang dilakukan berat atau ringannya dan hukuman yang diberikan sesuai tingkat kesalahannya, sekaligus diberikan motivasi dan nasehat kepada santri yang melanggar tata tertib pondok tersebut agar dia tidak mengulangi pelanggaran tata tertib lagi serta dibimbing kearah yang lebih baik lagi.”⁵⁷

Adapun berdasarkan dari penjelasan pimpinan diatas, hukuman tata tertib ini diterapkan bermaksud memberikan kesadaran bagi santri agar santri yang lainnya tidak melakukan pelanggaran yang sama yang dilakukan oleh temannya dan memberikan efek jera kepadanya agar dikemudian hari tidak mengulangi hal tersebut, santri yang lainnya akan terbiasa dengan adanya tata tertib pondok dan lama kelamaan akan menjadi sebuah kebiasaan dalam melakukan hal yang telah diterapkan.” Setelah itu penulis mewawancarai kepada ustazd yang ada dipondok

⁵⁷ Wawancara dengan Pimpinan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

tersebut tentang pelanggaran tata tertib di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial D :

“kata beliau apabila ada santri melanggar peraturan pondok pesantren, maka ia akan diberikan hukuman/sanksi. Sanksi diterapkan pada saat di mana terjadinya pelanggaran yang dilakukan santri. Jikalau petugas keamanan pondok atau ustazd mengetahui ada santri yang melanggar tata tertib pondok maka pada saat itulah diterapkan sanksi kepadanya, sanksi yang diterapkan mempunyai point-point tertentu ada yang berat, ringan dan sedang sesuai dengan kesalahan yang dilanggarnya.”⁵⁸

Berdasarkan pelanggaran santri kepada tata tertib pondok yang ada di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman, disana diberikan sanksi kepada santri sesuai pelanggaran yang dilakukannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus pondok yang berinisial F :

“ketika ada santri yang melakukan pelanggaran tata tertib di luar maupun di dalam pondok, pada saat itulah santri tersebut akan ditegur dan diberikan sanksi, sebelum menentukan hukum terlebih dulu ustazd menanyai santri yang melanggar tata tertib pondok tersebut kemudian akan disidang menentukan hukuman apa yang diberikan kepada santri tersebut, jikalau pelanggaran itu sedang maka hanya ustazd saja yang memberikan sanksi sesuai kesalahan yang dilakukannya.”⁵⁹

Di sana juga diterapkan dan diberikan hukuman kepada santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren, selain itu juga diberikan hadiah bagi santri

⁵⁸ Wawancara dengan Ustazd berinisial D tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Pengurus berinisial F tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

yang taat dengan peraturan tata tertib pondok tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustazd yang berinisial I :

“Jikalau ada santri selama tinggal dilingkungan asrama pondok tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib pondok dan taat serta patuh kepada peraturan pondok pesantren tersebut maka santri itu akan diberikan hadiah berupa kata-kata reword atau pujian, diberikan nilai yang bagus atas prestasi ketaatan dia terhadap peraturan pondok dan tercatat santri yang baik yang tidak pernah melakukan pelanggaran.”⁶⁰

Adapun dengan diberikan hadiah kepada santri berupa reword dan lain sebagainya yang taat terhadap peraturan pondok pesantren ini bermaksud agar santri yang lainnya termotivasi dengan temannya yang mendapatkan reword dan dari sana lah timbul terdorong rasa ingin mematuhi peraturan pondok dengan baik sesuai yang telah diterapkan.

C. Analisis Data

1. Bentuk Tata Tertib yang ada di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Ibrohimiyyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman.

Berdasarkan pada hasil penelitian pada 3 Pondok Pesantren tersebut dapat diketahui bahwa bentuk tata tertib pondok yang ada di 3 pondok pesantren itu disana memiliki persamaan dan perbedaan dalam tata tertib nya.

Adapun pada Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin yang didapatkan datanya dari TU disana terdapat bentuk tata tertib pondok pesantren secara tertulis dan

⁶⁰ Wawancara dengan Ustazd berinisial I tenaga pengajar di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman Putera, wawancara dilakukan dalam ruangan kantor pesantren, pada tanggal 3 Mei 2021

sudah dirincikan bentuk tata tertibnya yang mana menurut analisis penulis bentuk peraturan tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan pondok pesantren Ibrohimiyyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman.

Persamaan bentuk tata tertib pada 3 pondok pesantren yang lebih dominan tentang ibadah yaitu tentang kewajiban shalat berjama'ah dan mengikuti kegiatan pondok yang mana bentuk tata tertib itu termuat didalam tata tertib pondok yang sudah tertulis, dirincikan dan dibentuk tata tertibnya.

Perbedaan tata tertib pondok yang terdapat pada 3 Pondok Pesantren tersebut yaitu pada Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin disana tidak tertulis bentuk tata tertib pondok tentang membawa HP dilingkungan pondok pesantren bentuk tata tertib nya kepada para santri namun tetap diterapkan melalui lisan sedangkan pada pondok pesantren Ibrohimiyyah dan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Daul Iman disana sudah diterapkan secara tertulis peraturan tersebut.

Begitu juga bentuk tata tertib yang ada dipondok pesantren Ibrohimiyyah yang tidak secara tertulis tetapi bentuknya diterapkan dengan tersirat atau diberitahukan dengan lisan kepada para santri seperti dilarang merokok didalam lingkungan pondok yang mana di pondok pesantren Sabilal Muhtadin bentuk tata tertib tentang dilarang merokok ada didalam peraturan yang sudah dirincikan dan secara tertulis dan kedua pondok pesantren ini masing-masing memiliki peraturan pondok yang berbeda-beda dari segi bentuknya serta ada juga memiliki persamaan.

Sedangkan bentuk tata tertib Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman yang secara tertulis walaupun bentuknya secara singkat tetapi memiliki

hubungan persamaan dengan pondok pesantren Sabilal Muhtadin dan pondok pesantren Ibrohimiyah, yang mana bentuk tata tertib yang ada di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman ini memiliki peraturan pondok secara tertulis yang tidak terdapat pada pondok pesantren Sabilal Muhtadin yaitu tentang dilarang membawa HP dan pondok pesantren Ibrohimiyah yaitu tentang dilarang merokok dalam lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan tabel 4. 10 tentang bentuk tata tertib persamaan dan perbedaan antara 3 pondok pesantren

No	Tata Tertib Pondok Pesantren	PP. Sabilal Muhtadin	PP. Ibrohimiyah	PP. Tahfizhul Qur'an Darul Iman
1	Mengikuti semua pelajaran dan semua kegiatan yang sudah ditentukan	✓	✓	✓
2	Mengikuti shalat berjama'ah dan wiridan-wiridan sampai selesai	✓	✓	✓
3	Tidur malam pada pukul 22.00 wib, dan bangun pada pukul 03.30 wib	✓	○	○
4	Jika ingin pulang kerumah, atau keperluan keluar pondok, wajib minta izin dengan mengikuti prosedurnya	✓	✓	✓

5	Wajib menginap diasrama.	✓	✓	✓
6	Dilarang Merokok	✓	○	✓
7	Perkelahian yang berakibat fatal	✓	✓	✓
8	Mencuri dan perbuatan yang merugikan santri lainnya	✓	✓	○
9	Keluar malam di luar jam 10	✓	✓	○
10	Tidak mengikuti kegiatan pondok	✓	✓	✓
11	Buang sampah sembarangan	✓	✓	○
12	Terlibat Miras dan Narkoba	✓	✓	○
13	Membawa HP	○	✓	✓
14	Berpacaran	○	✓	○

Berdasarkan dari penyajian data sebelumnya yang diperoleh hasil wawancara pada 3 pondok pesantren, disana dapat diketahui bahwa pada pondok pesantren Sabial Muhtadin kebanyakan santri mengatakan tata tertib pondok terlalu berat untuk dipatuhi karena banyaknya peraturan yang harus dilakukan oleh

santri beserta kegiatan yang lainnya sehingga mereka merasa berat untuk mematuhi peraturan pondok tersebut karena kebanyakan dari mereka mengatakan terlalu banyaknya tata tertib pondok yang harus ditaati dan tidak semua santri dapat mematuhi aturan tersebut kemungkinan karena faktor luar lingkungan maupun faktor dalam.

Tetapi ada juga diantara pondok pesantren Ibrohimiyyah dan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an darul Iman, kebanyakan santri mengatakan bahwa tidak terlalu berat juga tata tertib untuk dipatuhi karena tata tertib tersebut kalau dilaksanakan dengan ikhlas dan tidak ada paksaan, selama kita menaati peraturan pondok tersebut dan orang yang menganggap sulit itu karena dia merasa lebih dulu berat untuk dilaksanakan sehingga seterusnya berat untuk dikerjakan tata tertib pondok pesantren nya maka dari itu supaya tidak berat dalam mematuhi tata tertib pondok seharusnya kita memahami tata tertib yang diterapkan dan dilaksanakan tanpa dipaksa.

2. Penerapan Tata Tertib Dalam Meningkatkan Disiplin santri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Ibrohimiyyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul qur'an Darul Iman.

a. Organisasi Pelaksanaan Penerapan Tata Tertib dan Disiplin di Pondok Pesantren

Berdasarkan dari penyajian data sebelumnya yang diperoleh hasil wawancara dapat diketahui bahwa ustadz menyatakan bahwa tugas dan kewajiban seorang santri yang tinggal dipondok pesantren lebih khusus Pondok Pesantren

Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Ibrohimiyyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman yaitu menaati segala peraturan yang sudah ada diterapkan dan bahwasanya organisasi yang dilaksanakan pada 3 pondok tersebut sebagai pelaksana tata tertib pada 3 pondok pesantren sebagai penentu apakah bisa diberikan sanksi atau tidak dan menentukan sanksi apa yang pantas untuk diberikan kepada santri yang melanggar peraturan pondok tersebut serta diadakannya organisasi pada 3 pondok tersebut agar peraturan pondok yang diorganisasikan dapat tertuju dan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun organisasi pelaksanaan penerapan yang ada pada 3 pondok pesantren tersebut yaitu disana diterapkan tata tertib pondok melalui organisasi yang mana hal tersebut untuk meningkatkan kedisiplinan santri terhadap berbagai macam peraturan yang telah diterapkan pada 3 pondok pesantren tersebut. Dengan kedisiplinan yang ada pada 3 pondok pesantren tersebut maka dari itu lah sebuah organisasi dibentuk agar terlaksananya tata tertib pondok pesantren dengan baik dalam menentukan sanksi atau hukuman sesuai pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

Berdasarkan struktur pengorganisasian yang diterapkan pada 3 pondok pesantren tersebut disana diterapkan sesuai yang dirancang pada hasil rapat oleh bagian ustadz pada tiap-tiap pondok pesantren dan santri senior yang bertugas sebagai bagian keamanan di dalam organisasi pelaksanaan tata tertib pondok.

b. Sosialisasi Tata Tertib Pondok Pesantren Kepada Santri

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh hasil wawancara pada 3 pondok tersebut yang mana sosialisasi tata tertib pada tiap-tiap pondok memiliki perbedaan dan persamaan satu sama lainnya dalam peraturan pondok pesantren. Adapun santri dalam mengetahui tata tertib pondok melalui sosialisasi yang diadakan oleh tiap pondok yang terdapat pada pondok pesantren Sabilal Muhtadin dengan cara diberitahukan lewat tulisan yang direkap ditempelkan pada dimading yang mana berisi poin tentang kewajiban, larangan dan sanksi bagi santri yang melanggar tata tertib pondok.

Sedangkan pada pondok pesantren Ibrohimiyyah memiliki persamaan yaitu diberitahukan tata tertib kepada santri lewat tulisan tetapi bedanya tulisan tata tertib tersebut dibagikan pada tiap-tiap santri. Begitu juga pada pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman disana memiliki persamaan tentang sosialisasi tata tertib melalui diberitahukan tata tertib kepada santri lewat kertas selembur yang berisikan kewajiban, larangan dan sanksi dan ada juga yang diberitahukan secara lisan yang tidak terdapat pada tata tertib yang tertulis.

c. Pelaksanaan Penerapan Tata Tertib Disiplin di Pondok Pesantren

Berdasarkan dari penyajian data sebelumnya yang diperoleh hasil wawancara dapat diketahui disana terdapat tugas dan kewajiban seorang santri yang tinggal dipondok pesantren lebih khusus Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Ibrohimiyyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman. Pelaksanaan penerapan tata tertib selalu diberlakukan kepada seluruh santri yang melanggar peraturan tata tertib pondok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan tata tertib pondok dan kewajiban santri di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Ibrohimiyyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman telah berjalan sesuai yang telah diterapkan.

Penerapan tata tertib pada 3 pondok pesantren tersebut disana terdapat peraturan selain diterapkan tugas dan kewajiban para santri, juga diterapkan larangan-larangan yang tidak boleh dilanggar bagi santri dalam mentaati sebuah aturan. Adapun diberikannya sanksi kepada santri yang melanggar tata tertib pondok yaitu untuk mendisiplinkan santri pada 3 pondok pesantren.

Hal ini menunjukkan bahwa mengembangkan kedisiplinan santri dalam mentaati sebuah peraturan pondok pada 3 pondok pesantren tersebut agar santri patuh dalam menghindari larangan-larangan peraturan tersebut dan inti dari disiplin yaitu kepatuhan dalam melaksanakan tugas sebagai santri dan kewajibannya serta meninggalkan hal yang dilarang oleh agama. Hal ini sesuai dengan teori kedisiplinan yang dipaparkan oleh Amatembun "*disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran pemimpin atau suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi itu tunduk pada peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati*".⁶¹ Berdasarkan teori diatas, ini menunjukkan bahwasanya tingkat untuk mendisiplinkan santri dalam menaati sebuah peraturan pondok kepada pimpinannya dikatakan sangat menjunjung tinggi terhadap tata tertib pondok yang diterapkan.

⁶¹ Amatembun, *Management Kelas...*, h. 8.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadz yang terdapat pada 3 pondok pesantren tersebut disana telah diterapkan tata tertib pondok khusus di dalam kelas bahwa mereka mengatakan apabila ada santri melakukan pelanggaran tata tertib pondok misalkan telat masuk kelas pada saat jam belajar dimulai maka yang memberikan hukuman tersebut langsung ustadz yang mengajarlah memberikan hukuman kepada santri. Sedangkan pada 3 pondok pesantren tersebut disana diterapkan tata tertib pondok lebih khusus di tempat ibadah disana ustadz mengatakan tentang hukuman dan sanksi bagi santri yang tidak ikut shalat berjamaah, dari semua jawaban ustadz pada 3 pondok tersebut cara pelaksanaan penerapan sanksi/hukuman bagi santri yang melanggar tata tertib pondok disana terdapat perbedaan dan persamaan hukuman yang diberikan kepada santri.

Persamaan hukumannya yaitu digundul kepala dan perbedaannya ada yang membersihkan halaman asrama ada juga tentang membersihkan WC bagi santri yang melanggar tata tertib pondok. Begitu juga pelaksanaan penerapan tata tertib pondok dilingkungan asrama misalkan tentang pelanggaran tata tertib mencuri yang terdapat pada 3 pondok pesantren tersebut, disana didapatkan hasil jawaban ustadz pada 3 pondok pesantren yakni jawaban ustadz memiliki persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan menerapkan hukuman bagi santri yang melanggar tata tertib pondok, ada yang pimpinan langsung yang memberikan sanksi dan ada juga ustadz yang tinggal dipondok yang memberikan hukuman dengan musyawarah kepada pengurus pondok.

d. Evaluasi Penerapan Tata Tertib dalam mendisiplin santri di Pondok Pesantren

Berdasarkan dari penyajian data adapun hasil wawancara kepada 3 pondok pesantren tersebut yang dijawab oleh ustadz disana diadakan evaluasi penerapan tata tertib pondok setiap setengah tahun sekali ada juga setahun sekali dalam mengevaluasi peraturan pondok tersebut, adapun yang penulis dapati dan amati dari jawaban hasil wawancara ustadz tentang evaluasi penerapan tata tertib pondok pesantren. Disana terlihat, baik apa tidak nya dalam suatu mengevaluasi penerapan tata tertib yang diterapkan pada 3 pondok pesantren, jika penerapan tata tertib di 3 pondok pesantren cara evaluasinya dalam waktu tidak terlalu lama dan ada juga yang lama serta hasilnya masih banyak pelanggaran yang dilakukan santri maka diperbaharui dan diperbaiki lagi peraturan pondoknya oleh tiap pondok agar menjadi berhasil dalam menerapkan tata tertib pondok.

e. Pemberian Hukuman kepada pelanggar Tata Tertib Pondok Pesantren dan hadiah bagi santri yang taat dengan peraturan dan tata tertib.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan pada 3 pondok pesantren tersebut dalam pemberian hukuman kepada pelanggar tata tertib disana didapati oleh penulis dan hasil analisis yg diungkapkan bahwa setiap pondok pesantren tidak lepas yang namanya memiliki tata tertib pondok yang didalamnya berisi kewajiban dan larangan-larangan bagi santri dan pemberian hukuman kepada santri jikalau melanggar tata tertib pondok yang sudah diterapkan, maka hukuman yang didapat oleh santri sesuai tingkatan pelanggaran yang dilakukannya.

Pemberian hukuman bagi pelanggar tata tertib cara memberikannya berbeda beda ada yang langsung dihukum pada saat kejadian ada juga di proses atau dirapatkan dulu oleh ustadz dengan pengurusnya baru menentukan hukuman.

Adapun penerapan tata tertib pondok yang diterapkan pada 3 pondok pesantren tersebut berupa sanksi atau hukuman berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukannya atau memberikan sanksi yang beragam sesuai tingkat pelanggaran bagi santri yang melanggarnya.

Pemberian hukuman yang diberlakukan pada 3 pondok pesantren tersebut yakni apabila ada santri yang melanggar tata tertib pondok, maka petugas/pengurus pondok yang pertama kali menangani santri tersebut. Jikalau santri terus mengulangi pelanggaran tata tertib pondok maka akan dilanjutkan oleh ustazd menanganinya dalam memberikan sanksi. Dan apabila ustazd tidak sanggup menangani santri karena terus saja mengulangi pelanggaran tata tertib tersebut maka ustazd akan menyerahkan kepada pimpinan/pengasuh pondok sehingga beliau yang akan memutuskan memberikan sanksi. Kemudian jikalau keputusan pengasuh pondok sudah bulat dalam memutuskan sebuah sanksi maka tidak bisa diganggu gugat.

Hal ini sejalan dengan teori sanksi berupa sanksi yang diterapkan agar membuat santri sadar dan memperbaiki tingkah lakunya. Jadi penerapan sanksi dapat dikatakan tinggi karena langsung diterapkan setelah terjadinya pelanggaran oleh santri. Sebagaimana hal ini sesuai dengan *teori perbaikan* yang dipaparkan Ngalim Purwanto “Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk membasmi

*kejahatan. Jadi, maksud hukuman itu ialah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi.”*⁶² Adapun yang dimaksud dengan kejahatan disini adalah melanggar sesuatu yang menyalahi aturan. Berdasarkan teori diatas menunjukkan bahwa dengan memberikan hukuman kepada santri yang melanggar peraturan tersebut itu salah satu nya memberikan perbaikan terhadap tingkah laku nya agar tidak mengulangi dan memberikan efek jera serta memberikan kesadaran terhadap dirinya agar dikemudian hari bisa menjadi santri yang bermanfaat untuk orang tua dan masyarakat disekelilingnya.

Selain pemberian hukuman kepada santri yang melanggar tata tertib ada juga pemberian hadiah kepada santri yang menaati tata tertib pondok pesantren. Berdasarkan hasil analisis penulis kepada ustadz di 3 pondok pesantren disana didapati bahwasanya pemberian hadiah kepada santri yang taat terhadap aturan itu berupa reward, penghargaan atau sebuah piagam dan kata-kata, seperti pujian dan kata-kata motivasi yang membangkitkan semangatnya dalam ketaatan terhadap tata tertib yang ada di 3 pondok pesantren tersebut.

⁶² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis...*, h. 187